

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM USAHA DAN KONTRIBUSI INDUSTRI TIKAR PURUN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH LEBAK DI KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

***ANALYSIS OF BUSINESS SYSTEM AND CONTRIBUTION OF
INDUSTRY PURUN MAT TO INCOME OF PADDY FARMER IN
PEDAMARAN SUB DISTRICT OF OGAN KOMERING ILIR***



**Ria Agustina
05011181419024**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

RIA AGUSTINA, Analysis Of Business System And Contribution Of Industry Purun Mat to Income Of Paddy Farmer In Pedamaran Sub District Of Ogan Komering Ilir. (Supervised by **IMRON ZAHRI** and **MARYADI**).

The purposes of this research were 1) analyze the business system of farmer family concerning of business scale, production and labor allocation in Pedamaran sub district of Ogan Komering Ilir, 2) calculate how much contribution of mat industry income to income of farmer family of paddy lowlands in Pedamaran sub district of Ogan Komering Ilir.

This research has been conducted in Pedamaran Village, Pedamaran Sub-District, Ogan Komering Ilir Regency. The method used in this research is survey method. Data obtained in the field processed by tabulation then described descriptively in accordance with the proposed hypothesis. Primary data and secondary data obtained, processed and analyzed by using two ways that is quantitative and qualitative. Quantitative analysis is done by tabulation method that is processed by using excel program. While qualitative data presented in the form of descriptive to support quantitative data. Business system concerning business scale for rice farming lebak used characteristic according to Soekartawi (2006) and industrial scale of purun mat used industrial classification according Siahaan in Manurung (2015). Then for the allocation of labor, the income of the farmer's family and the contribution of each family business activity used the formula of Suratiyah (2009 & 2015).

The business system carried out by the farmer's family in Pedamaran I Village is the rice farming of lebak and the purun mat industry. Lebak rice field business system has small scale business scale with average width of 0,54 ha, low productivity of 45,60 quintal/hectare and more dominant labor allocation is husband with percentage of 72,86 percent, wife by 23,03 percent and children by 4,11 percent. While business system of mat industry of purun have scale of home industry, production 572,40 st/yr and more dominant labor allocation is wife with percentage equal to 98,66 percent, children equal to 1,34 percent and husband did not allocate time for industry mat purun. The contribution generated from the rice farming of Lebak is 34,65 percent with the average income of IDR 6.099.166 by the year. Contribution from the purun mat industry is 9,54 percent with the average income of IDR 1.679.400 by the year and the contribution generated from other business activities is 55,81 percent with average income of IDR 9.825.000 by the year.

Key words: Rice, Purun Mat, Revenue, Contribution

RINGKASAN

RIA AGUSTINA, Analisis Sistem Usaha dan Kontribusi Industri Tikar Purun Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Lebak di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **IMRON ZAHRI** dan **MARYADI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) Menganalisis sistem usaha keluarga petani yang menyangkut skala usaha, produksi, dan alokasi tenaga kerja di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2) Menghitung berapa besar kontribusi pendapatan industri tikar purun terhadap pendapatan keluarga petani padi sawah lebak di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Pedamaran I Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Data yang diperoleh dilapangan diolah secara tabulasi kemudian diuraikan secara deskriptif sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Data primer dan data sekunder yang diperoleh, diolah dan dianalisis dengan menggunakan dua cara yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis secara kuantitatif dilakukan dengan metode tabulasi yang diolah dengan menggunakan program excel. Sedangkan data kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif untuk mendukung data kuantitatif. Sistem usaha yang menyangkut skala usaha untuk usahatani padi sawah lebak digunakan karakteristik menurut Soekartawi (2006) dan skala usaha industri tikar purun digunakan klasifikasi industri menurut Siahaan *di dalam* Manurung (2015). Kemudian untuk alokasi tenaga kerja, pendapatan keluarga petani dan kontribusi dari masing-masing kegiatan usaha keluarga petani digunakan rumus Suratiyah (2009 & 2015).

Sistem usaha yang dilakukan oleh keluarga petani di Desa Pedamaran I yaitu usahatani padi sawah lebak dan industri tikar purun. Sistem usaha usahatani padi sawah lebak memiliki skala usaha kecil dengan rata-rata luas garapan seluas 0,54 ha, produktivitas rendah yaitu sebanyak 45,60 kw/ha dan alokasi tenaga kerja yang lebih dominan adalah suami dengan persentase sebesar 72,86 persen, istri sebesar 23,03 persen dan anak sebesar 4,11 persen. Sedangkan sistem usaha industri tikar purun memiliki skala industri rumah tangga, produksi sebanyak 572,40 lbr/th dan alokasi tenaga kerja lebih dominan adalah istri dengan persentase sebesar 98,66 persen, anak sebesar 1,34 persen dan suami sama sekali tidak mengalokasikan waktunya untuk industri tikar purun. Kontribusi yang dihasilkan dari usahatani padi sawah lebak adalah sebesar 34,65 persen dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 6.099.166 per tahun. Kontribusi yang dihasilkan dari industri tikar purun adalah sebesar 9,54 persen dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 1.679.400 per tahun dan kontribusi yang dihasilkan dari kegiatan usaha lainnya adalah 55,81 persen dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 9.825.000 per tahun.

Kata kunci : Padi, Tikar Purun, Pendapatan, Kontribusi

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM USAHA DAN KONTRIBUSI INDUSTRI TIKAR PURUN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH LEBAK DI KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Ria Agustina
05011181419024**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS SISTEM USAHA DAN KONTRIBUSI INDUSTRI TIKAR PURUN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH LEBAK DI KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ria Agustina
05011181419024

Indralaya, Januari 2018
Pembimbing II

Pembimbing I

Prof.Dr.Ir.H.Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1 001

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102 1992031001

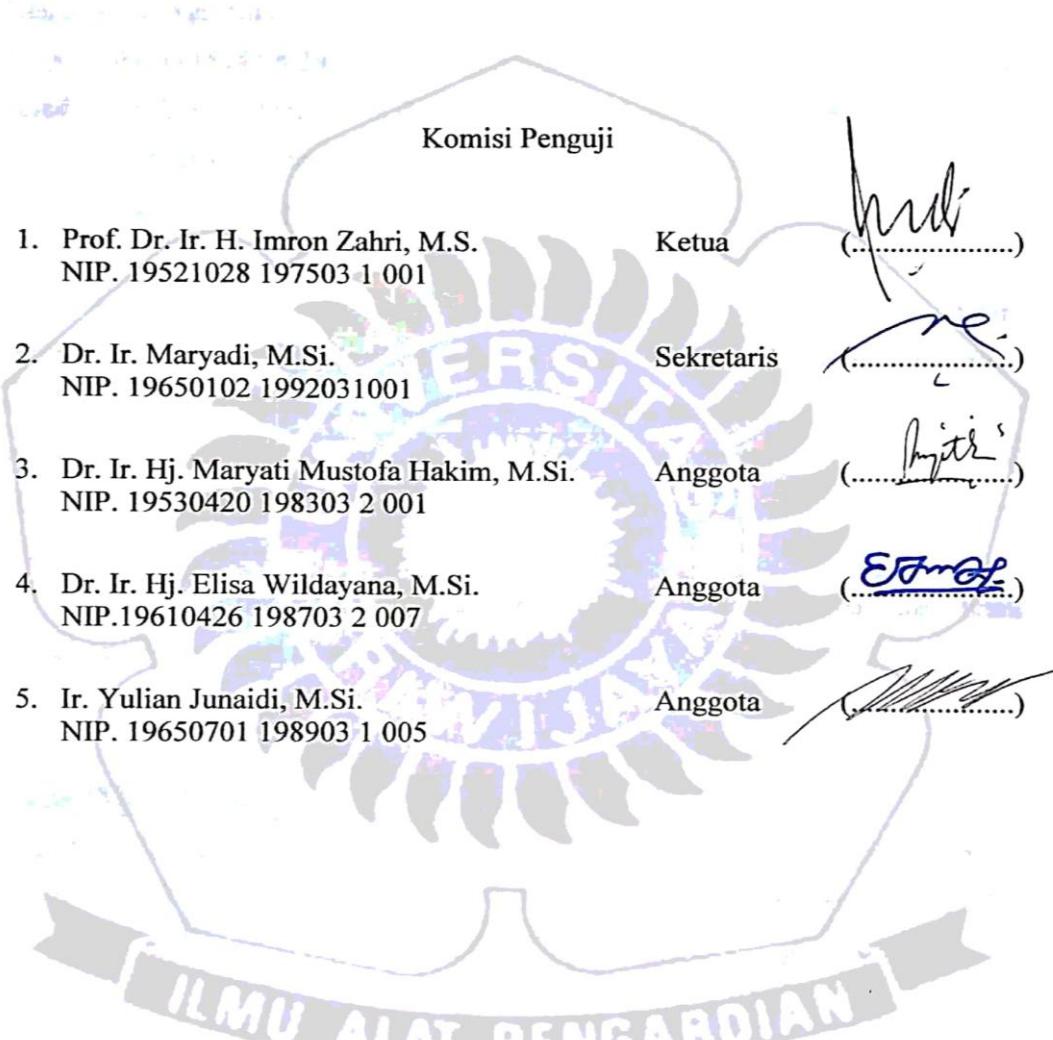
Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 19601202 198603 1 003

Skripsi dengan judul "Analisis Sistem Usaha Dan Kontribusi Industri Tikar Purun Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Lebak Di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Ria Agustina telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.



Indralaya, Januari 2018
Ketua Program Studi
Agrisbisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 19650102 1992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ria Agustina

NIM : 05011181419024

Judul : Analisis Sistem Usaha dan Kontribusi Industri Tikar Purun terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Lebak di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini. Maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



[Ria Agustina]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Agustus 1996 di Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Penulis merupakan putri kedua dari Tarmizi dan Amnah. Penulis memiliki seorang kakak perempuan yang bernama Ima Puspita dan seorang adik laki-laki yang bernama Mahpi Mulya.

Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 21 Kayuagung, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2011 di SMP Negeri 1 Kayuagung, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2014 di SMA Negeri 1 Kayuagung.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2014 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Pada saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selama menempuh pendidikan perkuliahan, penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus Universitas Sriwijaya yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sebagai anggota Departemen Minat dan Bakat pada periode 2014-2015.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbil'alamain. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Sistem Usaha dan Kontribusi Industri Tikar Purun terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Lebak di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir” dengan baik. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta saran sari semua pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Mama (Amnah), Papa (Tarmizi), Ayuk (Ima Puspita) dan Adik (Mahpi Mulya), terima kasih telah memberikan kekuatan, inspirasi, motivasi dan menjadi sumber kebahagiaan terbesarku. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, cinta, nasihat, semangat serta senantiasa mendukung dan mendoakanku,
2. Keluarga besar yang senantiasa ikut mendoakan dan memberi dukungan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini,
3. Dosen Pembimbing yaitu bapak Prof .Dr. Ir. H.Imron Zahri, M.S. sebagai pembimbing pertama dan bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai pembimbing kedua yang telah banyak memberi arahan, bantuan dan bimbingan bagi penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini,
4. Ibu Dr. Ir. Hj. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., ibu Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si. dan bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si., sebagai penelaah dan penguji skripsi yang telah banyak memberi arahan, masukan, saran dan bimbingannya,
5. Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si., sebagai pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingannya selama ini,
6. Seseorang yang menjadi salah satu alasan dan sumber kekuatanku, yang selalu bersedia mendengarkan, menyemangati dan mendoakanku (Suparjono),
7. Sahabat – sahabat kecilku yang terus berada disampingku hingga kini, yang selalu mendengarkan, mendoakan, mengingatkan dan memberikan semangat kepadaku (Sonny Novita Sari, Veny Enjelina, Iga Iasha, Jhana Pratiwi, dan Dessy Arianti),

8. Bagian terindah dari cerita kampus hijauku, berjuang bersama, terjatuh dan bangkit, amarah dan kebersamaan, saling menghibur dan menguatkan, membantu dan menemani dari awal hingga akhir perjuangan mendapatkan gelar Sarjana Pertanian adalah mereka “Six Packs” (Melati Andarini Nafalia, Aulia Mentari, Anggun Yuliani Saputri, Bella Syakina dan Nidiyah Puji Astuti),
9. Sahabat yang sejak dulu menemani dan menyemangati, tempat bertukar pikiran dan pemberi saran terbaik serta selalu siap membantu dalam hal apapun (Mahfi Fandisah),
10. Teman terbaik yang selalu menghibur, menyemangati dan menjadi tempat berbagi, yang selalu membantu dan bersedia direpotkan selama penyusunan skripsi ini (Okky Aprizal, Angga Triza dan Borico Alnando),
11. Teman-teman seperjuangan yang telah menemani dan banyak membantu selama penelitian (E.eng Aquarista Stefani dan Grazella),
12. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis, terima kasih atas ilmu yang telah kalian berikan dan seluruh staf TU dan Karyawan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan,
13. Teman-teman seperjuanganku mahasiswa Program Studi Agribisnis 2014, terima kasih atas semangat, dukungan serta kebersamaan yang telah diberikan,
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.

Dari penelitian yang telah disusun dalam bentuk skripsi ini, penulis mengharapkan berkah dan ridha dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Indralaya, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Rawa Lebak	6
2.1.2. Konsepsi Tanaman Padi	7
2.1.3. Konsepsi Tanaman Purun.....	10
2.1.4. Konsepsi Usaha Mikro dan Kecil.....	12
2.1.5. Konsepsi Industri.....	14
2.1.6. Konsepsi Industri Kerajinan Tikar Purun	16
2.1.7. Konsepsi Alokasi Tenaga Kerja	16
2.1.8. Konsepsi Pendapatan.....	18
2.1.9. Konsepsi Pendapatan Usahatani	19
2.1.10. Konsepsi Pendapatan Usahatani Padi Sawah	21
2.1.11. Konsepsi Pendapatan Usahatani Non Padi Sawah	21
2.1.12. Konsepsi Pendapatan Non Usahatani	22
2.1.13. Konsepsi Kontribusi	23
2.2. Model Pendekatan	24
2.3. Hipotesis	25
2.4. Batasan Operasional	26
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	28
3.1. Tempat dan Waktu.....	28
3.2. Metode Penelitian	28

	Halaman	
3.3.	Metode Penarikan Contoh	28
3.4.	Metode Pengumpulan Data	29
3.5.	Metode Pengolahan Data.....	29
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1.	Keadaan Umum Daerah.....	33
4.1.1.	Lokasi dan Batas Umum Administrasi.....	33
4.1.2.	Keadaan Geografis dan Tofografi	34
4.1.3.	Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	35
4.1.3.1.	Keadaan Penduduk	35
4.1.3.2.	Mata Pencaharian	35
4.1.4.	Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan	36
4.1.5.	Sarana dan Prasarana	37
4.1.5.1.	Sarana dan Prasarana Pendidikan	37
4.1.5.2.	Sarana dan Prasarana Kesehatan	38
4.1.5.3.	Sarana dan Prasarana Peribadatan	39
4.1.5.4.	Sarana dan Prasarana Tansportasi	40
4.2.	Karakteristik Keluarga Petani.....	40
4.2.1.	Umur Keluarga Petani	41
4.2.2.	Tingkat Pendidikan Keluarga Petani	41
4.2.3.	Jumlah Anggota Keluarga Petani	42
4.2.4.	Lama Usaha	43
4.2.4.1.	Lama Usaha Usahatani Padi Sawah Lebak	43
4.2.4.2.	Lama Usaha Industri Tikar Purun	44
4.3.	Sistem Usaha Keluarga Petani.....	45
4.3.1.	Skala Usaha	48
4.3.1.1.	Skala Usaha Usahatani Padi Sawah Lebak	48
4.3.1.2.	Skala Usaha Industri Tikar Purun.....	49
4.3.2.	Produksi dan Produktivitas	49
4.3.2.1.	Produktivitas Padi	49
4.3.2.1.	Produksi Tikar Purun.....	50
4.3.2.2.1.	Proses Produksi Tikar Purun	51
4.3.3	Alokasi Tenaga Kerja Keluarga	61

	Halaman
4.3.3.1. Alokasi Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Sawah Lebak.....	61
4.3.3.2. Alokasi Tenaga Kerja Pada Industri Tikar Purun.....	63
4.4. Pendapatan Keluarga Petani	64
4.4.1. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak	65
4.4.2. Pendapatan Industri Tikar Purun	68
4.4.3. Pendapatan Luar Usahatani Padi san Industri Tikar Purun	72
4.4.4. Kontribusi Pendapatan Keluarga Petani	73
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tanaman Purun.....	10
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	24
Gambar 4.1. <i>Alu</i>	52
Gambar 4.2. Parang	52
Gambar 4.3. Panci	53
Gambar 4.4. Gunting	53
Gambar 4.5. Ulekan.....	54
Gambar 4.6. Purun.....	55
Gambar 4.7. <i>Kesumbo</i>	55
Gambar 4.8. Tali Rafia	56
Gambar 4.9. Proses Penjemuran Purun	56
Gambar 4.10. Proses Pemipihan Purun	57
Gambar 4.11. Proses Pewarnaan Purun.....	58
Gambar 4.12. Proses Penjemuran Purun yang Berwarna.....	58
Gambar 4.13. Proses Menganyam Tikar Purun	59
Gambar 4.14. Tikar Purun yang Diproduksi.....	59
Gambar 4.15. Motif-motif Tikar Purun	60
Gambar 4.16. Kontribusi Pendapatan Keluarga Petani	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi di Kabupaten OKI	2
Tabel 2.1. Jumlah Usaha Bidang Industri Mikro dan Kecil Tahun 2015 di Indonesia	13
Tabel 2.2. Besaran Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Investasi untuk Klasifikasi Usaha Industri	15
Tabel 3.1. Metode Penarikan Contoh.....	29
Tabel 4.1. Luas wilayah, jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di Kecamatan Pedamaran tahun 2016.	33
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2015	35
Tabel 4.3. Sumber Penghasilan Utama Penduduk di Kecamatan Pedamaran tahun 2016	36
Tabel 4.4. Jumlah Sekolah Umum di Kecamatan Pedamaran Tahun 2016..	38
Tabel 4.5. Jumlah Sarana Prasarana Kesehatan dalam Kecamatan Pedamaran Tahun 2016.....	39
Tabel 4.6. Prasarana Peribadatan di Desa Pedamaran I Tahun 2016.....	39
Tabel 4.7. Umur Keluarga Petani di Desa Pedamaran I Tahun 2017	41
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Keluarga Petani di Desa Pedamaran I Tahun 2017.....	42
Tabel 4.9. Jumlah Anggota Keluarga Petani di Desa Pedamaran I Tahun 2017.....	43
Tabel 4.10. Lama Usaha Usahatani Padi Sawah Lebak	43
Tabel 4.11. Lama Usaha Industri Tikar Purun	44
Tabel 4.12. Kalender Pola Tanam Usahatani Padi di Desa Pedamaran I	45
Tabel 4.13. Kepemilikan Lahan Sawah di Desa Pedamaran 1 Tahun 2017	46
Tabel 4.14. Jumlah Petani Padi yang Ikut Kelompok Tani.....	47
Tabel 4.15. Rata-rata Produktivitas Padi di Desa Pedamaran I Tahun 2017 .	50
Tabel 4.16. Rata-rata Produksi Tikar Purun Per Hari	60
Tabel 4.17. Rata-rata Produksi Tikar Purun di Desa Pedamaran I.....	61
Tabel 4.18. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Sawah Lebak.....	62

	Halaman
Tabel 4.19. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Pada Industri Tikar Purun.....	63
Tabel 4.20. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah Lebak.....	65
Tabel 4.21. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah Lebak.....	66
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Lebak	67
Tabel 4.23. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Lebak.....	67
Tabel 4.24. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak	68
Tabel 4.25. Rata-rata Penerimaan Industri Tikar Purun	69
Tabel 4.26. Rata-rata Biaya Tetap Industri Tikar Purun	70
Tabel 4.27. Rata-rata Biaya Variabel Industri Tikar Purun	70
Tabel 4.28. Rata-rata Biaya Produksi Industri Tikar Purun.....	71
Tabel 4.29. Rata-rata Pendapatan Industri Tikar Purun	72
Tabel 4.30. Rata-rata Pendapatan Luar Usahatani Padi dan Industri Tikar Purun.....	72
Tabel 4.31. Kontribusi Pendapatan Keluarga Petani	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daerah Produsen Tikar Purun di Kabupaten OKI	82
Lampiran 2. Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir	83
Lampiran 3. Identitas Keluarga Petani di Desa Pedamaran I	84
Lampiran 4. Lama Usaha Usahatani Padi Sawah Lebak dan Industri Tikar Purun.....	85
Lampiran 5. Penguasaan Lahan Sawah di Desa Pedamaran I	86
Lampiran 6. Skala Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Pedamaran I	87
Lampiran 7. Skala Usaha Industri Tikar Purun di Desa Pedamaran I	88
Lampiran 8. Produktivitas Padi di Desa Pedamaran I	89
Lampiran 9. Produksi Tikar Purun di Desa Pedamaran I	90
Lampiran 10. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Petani pada Usahatani Padi Sawah Lebak	91
Lampiran 11. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Petani pada Industri Tikar Purun.....	92
Lampiran 12. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah Lebak	93
Lampiran 13. Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah Lebak	94
Lampiran 14. Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah Lebak	95
Lampiran 15. Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Lebak	96
Lampiran 16. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak	97
Lampiran 17. Rata-rata Penerimaan Industri Tikar Purun	98
Lampiran 18. Biaya Tetap Industri Tikar Purun	99
Lampiran 19. Biaya Variabel Industri Tikar Purun	100
Lampiran 20. Biaya Produksi Industri Tikar Purun	101
Lampiran 21. Rata-rata Pendapatan Industri Tikar Purun	102
Lampiran 22. Rata-rata Pendapatan Keluarga Luar Usahatani Padi Sawah Lebak dan Industri Tikar Purun	103
Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian di Desa Pedamaran I.....	104

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumatera Selatan memiliki lahan rawa seluas 8.701.700 ha yang tersebar di daerah bagian timur, mulai dari Kabupaten Musi Rawas, Musi Banyuasin, Ogan Komering Ilir, Muara Enim, dan Banyuasin. Menurut Direktorat Jendral Pengairan, lahan rawa yang berpotensi untuk pertanian di Sumatera Selatan adalah seluas 1.602.490 ha, terdiri atas lahan rawa pasang surut 961.000 ha dan rawa non pasang surut atau lebak 641.490 ha. Sebagian besar lahan rawa tersebut atau sekitar 1.420.000 ha merupakan lahan gambut. Saat ini, lahan gambut merupakan salah satu tipe lahan basah yang paling terancam keberadaannya akibat tekanan dari berbagai aktivitas manusia (Lubis, 2006).

Lahan gambut yang tersebar luas di Sumatera Selatan menyebabkan kebijakan pengelolaannya harus didasarkan atas konsep pembangunan sumber daya alam yang berkelanjutan. Sesuai dengan kaidah konservasi, maka sumber daya alam dapat dikelola dengan mengkombinasikan upaya perlindungan, pemanfaatan dan pelestariannya secara terpadu. Dalam konteks ini, lahan rawa selain dipandang sebagai ekosistem yang perlu dilindungi, juga dapat dilihat sebagai potensi yang bisa dikembangkan dan dimanfaatkan bagi kepentingan dan kesejahteraan seluruh masyarakat dengan tetap memerhatikan prinsip-prinsip kelestariannya. Pengelolaan lahan rawa di Sumatera Selatan juga ditujukan untuk mendukung upaya pencapaian pembangunan, yaitu peningkatan produksi pangan padi yang memberikan kontribusi pada pemenuhan kebutuhan pangan nasional (Munandar *et al*, 2006).

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan yang menghasilkan produksi padi yang cukup besar, karena Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki potensi lahan sawah yang cukup luas yang terdiri dari sawah irigasi, lebak, tada hujan, dan pasang surut. Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki luas sawah seluas 178.218 ha, yang terdiri dari sawah tada hujan seluas 59.364 ha, sawah lebak 90.219 ha, irigasi 650 ha dan

pasang surut 27.985 ha (Dinas Pertanian OKI, 2014). Adapun untuk luas panen dan produksi padi pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi di Kabupaten OKI

Kecamatan Se Kabupaten Ogan Komering Ilir	Luas Panen dan Produksi Padi	
	Luas Panen (Ha) 2014	Produksi (Ton) 2014
Lempuing	100.100	12.400
Lempuing Jaya	114.736	21.203
Mesuji	10.281	2.970
Sungai Menang	33.776	9.132
Mesuji Makmur	8.271	2.434
Mesuji Raya	9.601	2.674
Tulung Selapan	5.216	1.614
Cengal	1.320	400
Pedamaran	29.688	7.241
Pedamaran Timur	218	70
Tanjung Lubuk	45.812	10.938
Teluk Gelam	14.599	3.476
Kayu Agung	15.432	3.764
Sirah Pulau Padang	34.899	8.512
Jejawi	31.308	7.636
Pampangan	35.705	8.734
Pangkalan Lampam	2.438	835
Air Sugihan	86.415	23.776
Kabupaten Ogan Komering Ilir	579.815	127.809

Sumber : BPS Kab.OKI, 2014

Total produksi padi yang diproduksi pada tahun 2014 di Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebanyak 127.809 ton dengan luas panen seluas 579.815 ha. Kabupaten Ogan Komering Ilir juga merupakan salah satu penyumbang produksi beras terbesar ketiga di Sumatera Selatan dan terus meningkat (BPS Kab.OKI, 2014).

Kenyataan yang dihadapi saat ini, produksi beras sebagian besar diproduksi oleh petani kecil atau petani tanpa tanah di pedesaan. Dari segi petani, pengelolaan usahatani pada dasarnya terdiri dari pemilihan antara berbagai alternatif penggunaan sumberdaya yang terbatas yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, modal, waktu, dan pengelolaan melaksanakan usahatannya. Berdasarkan tujuannya kegiatan usahatani dapat dibagi menjadi dua, yaitu usahatani subsisten

bertujuan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga, sedangkan usahatani komersil adalah usahatani dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. (Yunita *et al*, 2015).

Menurut Puslitbang Departemen Pertanian (2006), petani padi umumnya mengalami keterbatasan akses terhadap berbagai layanan, khususnya layanan pembiayaan usahatani. Disamping itu, petani juga membutuhkan dana tunai segera setelah panen untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan untuk mengganti uang yang dipinjam pada saat melakukan usahatannya. Berdasarkan data yang ada di Puslitbang Departemen Pertanian, sekitar 70 persen petani padi merupakan buruh tani dan petani skala kecil, petani tersebut merupakan kelompok masyarakat miskin berpendapatan rendah.

Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dalam suatu kegiatan usahatani. Laba atau rugi diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan petani dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usahatani dan juga faktor yang menentukan keberlangsungan suatu usaha. Pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu yang dapat digunakan untuk memenuhi keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan (Jhingan, 2003).

Pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan usahatani padi masih terbilang rendah dan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Sehingga dalam upaya meningkatkan pendapatannya petani padi biasanya melakukan usaha sampingan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya seperti: peternak, buruh, pedagang, tukang, jasa angkutan, pemain musik dan lain sebagainya. Namun bagi kaum perempuan salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan adalah dengan memanfaatkan purun. Pada lahan persawahan purun seringkali dianggap sebagai gulma, padahal purun merupakan tumbuhan pengendali hayati (*bio-control*) hama pengerek batang padi, dengan cara memerangkap telur hama tersebut. Selain itu, purun dapat menyerap logam berat dan berperan sebagai *bio-filter* senyawa toksik (misal: FeSO₄, Pb, Hg dan Cd) yang larut di air. Selain bermanfaat bagi lingkungan, purun memiliki nilai ekonomi yang menguntungkan bagi masyarakat, karena purun merupakan salah

satu bahan baku untuk pembuatan anyaman seperti : tikar, kipas, topi, tas (bakul, kampil, anjat), alas meja, alas piring makan dan sejenisnya. Namun meskipun purun sudah dimanfaatkan sejak jaman dahulu, tetapi hingga saat ini tumbuhan purun belum dibudidayakan secara intensif. Teknik perbanyakannya masih dilakukan secara tradisional, yaitu dengan cara meninggalkan beberapa rumpun agar rimpangnya dapat bertunas kembali dan untuk teknik perbanyakannya lainnya, dilakukan dengan cara menanam rimpang atau umbinya (Asikin dan Thamrin, 2012).

Terdapat beberapa kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang memanfaatkan sumberdaya alam yang ada dilingkungan sekitar tempat tinggalnya untuk meningkatkan penghasilan keluarganya, seperti memanfaatkan tanaman purun untuk dibuat menjadi anyaman tikar. Di Kabupaten Ogan Komering Ilir terdapat beberapa kecamatan yang merupakan daerah produsen tikar purun mulai dari Kecamatan Pedamaran, Kecamatan Pampangan dan Kecamatan Pangkalan Lampam. Untuk letak masing-masing daerah dapat dilihat pada Lampiran 1.

Kecamatan Pedamaran merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang terkenal dengan mayoritas masyarakatnya terutama perempuan baik ibu-ibu maupun remaja memanfaatkan purun untuk dijadikan tikar purun guna membantu meningkatkan pendapatan bagi keluarganya. Disamping itu Kecamatan Pedamaran juga memiliki lahan gambut yang cukup luas, sehingga cukup mudah untuk mendapatkan purun yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan anyaman tikar purun. Pembuatan tikar purun diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari (Angraini, 2013).

Melihat kondisi bahwa keluarga petani yang ada di Kecamatan Pedamaran merupakan petani padi sawah lebak yang juga mengusahakan industri tikar purun guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Sistem Usaha dan Kontribusi Industri Tikar Purun terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Lebak di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem usaha keluarga petani yang menyangkut skala usaha, produksi/produktivitas, dan alokasi tenaga kerja pada masing-masing kegiatan usaha yang dilakukan oleh keluarga petani di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Seberapa besar kontribusi pendapatan industri tikar purun terhadap pendapatan keluarga petani di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis sistem usaha keluarga petani yang menyangkut skala usaha, produksi/produktivitas, dan alokasi tenaga kerja pada masing-masing kegiatan usaha yang dilakukan oleh keluarga petani di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menghitung berapa besar kontribusi pendapatan industri tikar purun terhadap pendapatan keluarga petani di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti tentang permasalahan yang dikaji dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
2. Bagi pengrajin tikar purun, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terkait sistem usaha dan kontribusi industri tikar purun terhadap pendapatan keluarga petani di Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan ilmiah untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, S. 2013. Proses, Motif, Dan Jenis Produk Kerajinan Tas Anyaman Purun Di Sinar Purun Pedamaran Sumatera Selatan. *Skripsi*. Fakultass Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Asikin, S. dan Muhammad Thamrin. 2012. Manfaat Purun Tikus (Eleocharis dulcis) Pada Ekosistem Sawah Rawa. *Jurnal Litbang Pertanian*, 31(1).
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Luas Panen dan Produksi Padi di Kabupaten OKI*. BPS Kabupaten OKI.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut 2-digit KBLI, 2010-2015*. BPS Indonesia.
- Chulsum, U. dan Windy Novia. 2006. *Kamus Bahasa Indonesia*. Kashiko. Surabaya.
- Dinas Ketenagakerjsan dan Transmigrasi. 2007. Standar Pedoman. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Palembang.
- Gapri, A. dan Marhawati. 2016. Kontribusi Usahatani Padi Sawah terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga di Desa Ogoamas II Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala. *Jurnal Agrotekbis* 4(1). Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako. Palu.
- Jhingan, M.L. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perekonomian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kanisius, A. 2005. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta.
- Lubis, Irwansyah Reza. 2006. Pemanfaatan Lahan Rawa Gambut Dipandang dari Aspek Konservasi: Pengalaman Kegiatan CCFPI di Sumatera Selatan. *Badan Litbang Kehutanan.p* 15-24.

- Manunung, S.2015. Dinamika Usaha Kecil Menengah (UKM) di Pusat Industri Kecil (PIK) Menteng di Kota Medan. *Skripsi*. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 64/M-IND/PER/7/2016 tentang Besaran Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Investasi untuk Klasifikasi Usaha Industri. Jakarta.
- Munandar, Aris dan Syafrul Yunardi. 2006. Kebijakan Pengelolaan Lahan Rawa Secara Terpadu di Sumatera Selatan. *Badan Litbang Kehutanan.p* 1-6.
- Murdani, M.I. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi (*Oryza sativa*) di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Nagel, Julius. *Peluang dan Tantangan UKM Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015*. Universitas Unika Widya Mandala, Surabaya.
- Noor, M. 2004. *Lahan Rawa, Sifat dan Pengelolaan Tanah Bermasalah Sulfat Masam*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Noor, M. 2007. *Rawa Lebak: Ekologi, Pemanfaatan, dan Pengembangannya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nuriavita. 2010. Analisis Pendapatan dan Risiko Usahatani Benih Padi (*Oryza sativa*) di Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Nurmanaf, A.R. 2006. Peranan Sektor Luar Petanian terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering. *Jurnal SOCA* Vol.8 No.3. hlm 318-322.
- Pitojo, S. 2006. *Budidaya Padi Sawah Tabela*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.

- Pratama, 2009. *Anyaman*. <http://www.educationsyndicate.blogspot.com>. (Diakses tanggal 22 Agustus 2017).
- Priyatmadi, B.J., Mahbub, Syaifuddin, dan Muslikin. 2006. *Adaptasi Tanaman terhadap Sifat Kimia Tanah Sulfat Masam di Kalimantan Selatan*. *Kalimantan Scientiae*. Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru.
- Psikiatri, A. 2015. Tingkat Pendapatan dan Nilai Tambah Usahatani Padi pada Petani Peserta Program Pasca Panen di Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Lampung.
- Rahardjo. M. 1995. *Transformasi Pertanian Industrialisasi dan Kesempatan*. UI Press. Universitas Indonesia.
- Rahim, Ahmad dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2008. Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim, Abdul dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomi Pertanian (Pengantar, Teori dan Kasus)*. Penebar Swadaya. Depok.
- Sihotang, D.H.E. 2010. Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Kredit Usaha terhadap PDRB Sektor Industri Manufaktur Kota Pematangsiantar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi.
- Soejatmiko, I. 2013. Analisa Pemanfaatan Waktu Luang Ibu Rumah Tangga Untuk Pengembangan Kerajinan Anyaman Tikar Medong di Desa Lenek Kabupaten Lombok Timur. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. UI Press. Universitas Indonesia. Jakarta
- Steenis, C. G.G.J. 2003. *Flora*. PT Pradnya Paramita. Jakarta
- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

- Supartana, M. 2013. Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah diSubak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kecamatan ParigiMoutong. *Jurnal Agrotekbis*. Volume 1 No. 2.
- Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usaha Tani. Cetakan Ke-3*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilkmu Usahatani (Edisi Revisi)*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suriadikarta dan Sutriadi. 2007. Jenis-Jenis Lahan Berpotensi untuk Pengembangan Pertanian di Lahan Rawa. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(3), hal 115-122.
- Tambunan, T. 2003. “*Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting*”. LP3ES. Jakarta.
- Utomo, D.T. 2010. Strategi Pemasaran Anyaman Tikar Berbahan Baku Mendong (*Cyperus Sp*) Di Kabupaten Wonogiri. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Yunita, dkk. 2015. Strategi Peningkatan Kapasitas Rumah Tangga Petani Padi Sawah Lebak Menuju Ketahanan Pangan Rumah Tangga (Kasus di Kabupaten Ogan Ilir dan Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan). *Jurnal Penyuluhan Vol.8 No.1*. Unsri dan IPB.